

KAJIAN TENTANG USAHA SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN SAMPANG (TINJAUAN EKONOMIS)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-I



Oleh:

JOKO MULYONO
NPM : 0424310060

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA
2010**

**KAJIAN TENTANG USAHA SARANG BURUNG WALET
DI KABUPATEN SAMPANG (TINJAUAN EKONOMIS)**

Diajukan oleh :
JOKO MULYONO
0424310060

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 17 Desember 2010

Pembimbing :
1. Pembimbing Utama

Tim Penguji
1. Ketua

Ir. A. RACHMAN WALIULU, MS

Ir. A. RACHMAN WALIULU, MS

2. Pembimbing Pendamping

2. Sekretaris

Ir. PAWANA NUR INDAH, M.Si

Ir. SRI WIDAYANTI, MP

3. Anggota

Ir. SETYO PARSUDI, MP

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. RAMDAN HIDAYAT, MS

Ir. Indra Tjahaja Amir, MP

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufiq, rohmat dan hidayahNya kepada saya sebagai penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***“Kajian tentang Usaha Sarang Burung Walet di Kabupaten Sampang (Tinjauan Ekonomis)”***.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program S-1 UPN “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penulisan ini tidak mungkin bisa berhasil tanpa dibantu oleh berbagai pihak yang berkenan memberikan petunjuk, saran, informasi, hingga tersusunnya penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ***Ir. Rahman Waliulu A, MS*** selaku dosen pembimbing utama dan juga ***Ir. Pawana Nur Indah, Msi***, selaku dosen pembimbing pendamping yang memberikan waktu dan bimbingannya kepada penulis. Penulis pun tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak ***Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS*** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak ***Ir. Indra Tjahaja Amir, MP*** selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Abah dan Umi yang selalu mendo’akan yang terbaik untuk anaknya dan terus memberikan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi.

4. MbK Nunung & Mas Narto, Mas Joni & MbK Desy, Mas Uwe' & MbK Isnan yang selalu memberikan semangat, hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Sahabat dan teman-temanku Adrian, Jerry, Ice cantik yg selalu nemenin, Meta, Firdi, Suciani, Anggun Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Arbi, Novan & Angga, Sinol mator sakalangkong atas dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun materi, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Surabaya, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Pembatasan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Deskripsi tentang Sarang Burung Walet	11
2.2.1. Sejarah Singkat Budidaya Walet	11
2.2.2. Jenis Sarang Burung Walet	13
2.2.3. Upaya Peningkatan Produksi Sarang Walet	14
2.2.4. Penggolongan Mutu Sarang Walet	17
2.2.5. Komposisi Kimia dan Khasiat Sarang Burung Walet	20
2.3. Tinjauan Ekonomis Budidaya Burung Walet	21
2.3.1. Biaya Produksi	21
2.3.2. Penerimaan dan Pendapatan Penangkaran Burung Walet	22

2.3.3.	Efisiensi Usahatani	23
2.4.	Kerangka Pemikiran	24
2.5.	Hipotesis Penelitian	27
III.	METODE PENELITIAN	
3.1.	Metode Penentuan Lokasi Penelitian	28
3.2.	Metode Penentuan Responden	28
3.3.	Metode Pengumpulan Data	29
3.4.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.5.	Metode Analisis Data	31
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Keadaan Umum Kabupaten Sampang	33
4.2.	Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	34
4.2.1.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur	34
4.2.2.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
4.2.3.	Keadaan Sarana Transportasi	36
4.3.	Karakteristik Responden	37
4.3.1.	Karakteristik Berdasarkan Umur	38
4.3.2.	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.4.3.	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
4.4.	Perkembangan Usaha Penangkaran Sarang Burung Walet di Kabupaten Sampang	40
4.5.	Usaha Penangkar Sarang Burung Walet di Kabupaten Sampang ..	45

4.6.	Pengetahuan Dasar Penangkaran Sarang Burung Walet	49
4.6.1.	Persiapan	49
4.6.2.	Dalam Pemilihan Lokasi Sarang Burung Walet	60
4.6.3.	Dalam Proses Produksi	60
4.6.4.	Dalam Proses Pemasaran	60
V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	61
5.2.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Rata-Rata Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Penangkar Sarang Burung Walet Selama 1 Tahun	8
1.	Kandungan Gizi Sarang Burung Walet dalam 100 Gram	20
2.	Luas Daratan di Kabupaten Sampang Tahun 2009.....	34
3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sampang Tahun 2009	35
4.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sampang Tahun 2009	36
5.	Sarana Transportasi yang tersedia di Kabupaten Sampang Tahun 2009	37
6.	Umur Penangkar Sarang Burung Walet di Kabupaten Sampang Tahun 2010 (n = 35)	38
7.	Jenis Kelamin Penangkar Sarang Burung Walet di Kabupaten Sampang Tahun 2010 (n = 35)	39
8.	Tingkat Pendidikan Penangkar Sarang Burung Walet di Kabupaten Sampang Tahun 2010 (n = 35)	40
9.	Perkembangan Usaha Penangkaran Sarang Burung Walet di Kabupaten Sampang	41
10.	Perkembangan Produksi Sarang Burung Walet di Kabupaten Sampang	42
11.	Rata-rata Biaya Produksi Penangkar Sarang Burung Walet Selama 1 Tahun di Kabupaten Sampang Tahun 2010 (n = 35)	46
12.	Rata-rata Penerimaan Penangkar Sarang Burung Selama 1 Tahun di Kabupaten Sampang	48

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Bagan Kerangka Konseptual	27

RINGKASAN

Joko Mulyono, 0424310060, Kajian Tentang Usaha Burung Walet Di Kabupaten Sampang (Tinjauan Ekonomis). Dibawah bimbingan : Ir. A. Rachman Waliulu, MS sebagai Pembimbing Utama dan Ir. Pawana Nur Indah, M.Si sebagai Pembimbing Pendamping.

Sarang walet dihasilkan oleh liur burung walet yang memiliki habitat dan tempat hidup asli di gua dalam hutan dan gua-gua yang berada dipinggir-pinggir laut. Sarang walet dihasilkan juga oleh burung walet yang sering menempati rumah-rumah tua dan bertempat tinggal di bawah jembatan. Sarang walet gua dalam satu tahun bisa dipanen hingga tiga kali. Jenis-jenis burung walet di alam antara lain : *Collocaliamarginata*, *Collocalia esculenta*, *Collocalia brevirostis*, *Collocalia vanikorensis*, *Collocalia fuciphaga*, *Collocalia troglodytes*, *Collocaliamaxima* dan lain-lain. Yang paling sering diperdagangkan sarangnya adalah *Collocalia fuciphaga* (dibudidayakan sebagai burung walet) , *Collocalia esculenta* (dibudidayakan sebagai burung seriti) , *Collocaliamaxima* (walet gua hitam).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis perkembangan pengusahaan sarang burung walet di Kabupaten Sampang (2) Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha sarang burung walet di Kabupaten Sampang (3) Untuk menganalisis tingkat efisiensi pengusahaan sarang burung walet di Kabupaten Sampang.

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua pengusaha sarang walet yang ada di Kabupaten Sampang yang berjumlah 34 orang. Dalam penentuan responden yang berhubungan dengan data primer, kuesioner ditentukan secara acak sebanyak 20 responden yang tersebar di Kabupaten Sampang. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama, mengenai Analisis deskriptif dari persepsi peternak walet disertai pembahasan yang meliputi pengolahan data dalam bentuk tabel, grafik dan diagram juga. Untuk menjawab tujuan kedua, digunakan Analisis regresi non linear berganda, dalam penelitian ini digunakan sebagai suatu pendekatan dalam menentukan variabel dependen manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel independen.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) Perkembangan usaha penangkaran sarang burung walet ditinjau dari produksi dan jumlah penangkar di Kabupaten Sampang mengalami peningkatan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2010. (2) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat efisiensi usaha penangkar sarang burung walet di Kabupaten Sampang secara ekonomis menguntungkan dengan nilai RCR sebesar 3,87.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah. Burung walet sebagai salah satu sumberdaya hayati memiliki nilai yang tinggi, baik dari ekologi fauna maupun pengembangan ilmu pengetahuan dan estetika. Burung walet yang kemudian menghasilkan sarang walet secara alamiah banyak dijumpai di gua dalam hutan dan gua-gua yang berada dipinggir-pinggir laut. Selain itu sarang walet juga dapat dihasilkan secara buatan pada suatu bangunan atau gedung. Jenis-jenis burung walet dikenal berbagai macam diantaranya adalah *Collocaliamarginata*, *Collocalia esculenta*, *Collocalia brevirostis*, *Collocalia vanikorensis*, *Collocalia fuciphaga*, *Collocalia troglodytes*, *Collocaliamaxima* dan lain-lain. Sedangkan yang paling sering diperdagangkan sarangnya adalah *Collocalia fuciphaga* dibudidayakan sebagai burung walet, *Collocalia esculenta* dibudidayakan sebagai burung seriti, *Collocaliamaxima* (walet gua hitam). Sarang walet merupakan hasil dari air liur burung walet yang saat ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi oleh karenanya dibudidayakan.

Sarang burung walet produksi Indonesia sebagian besar diekspor ke Hongkong, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, Taiwan, dan beberapa negara lain. Di antara negara produsen sarang burung walet lain seperti Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam, Indonesia menguasai hampir 80% pasar sarang walet dunia, terutama sarang walet gedung atau rumah (Iswanto, 2002). Maraknya perdagangan sarang burung walet karena dari sisi konsumen menganggap air liur

burung walet bermanfaat untuk kesehatan. Sarang burung walet mempunyai khasiat bermacam-macam, termasuk dapat menyembuhkan beberapa penyakit pernafasan, menghaluskan kulit, menambah kebugaran tubuh dan memperpanjang usia.

Negara China sudah mengenal sarang burung walet yang digunakan penduduknya untuk membuat makanan yaitu sop. Sop sarang burung walet telah dikonsumsi oleh orang-orang China selama ribuan tahun. Sop sarang burung walet adalah salah satu jenis makanan yang mempunyai tanda kebesaran di China, sehingga banyak peminatnya terutama berasal dari China (Mackay, 2008). Seiring dengan meningkatnya perekonomian China, permintaan sarang burung walet juga semakin meningkat. Oleh sebab itu, industri sarang walet di Asia dan terutama di Indonesia juga mengalami dampak kenaikan. Konsumen lebih menyukai sarang walet Indonesia karena bentuk sarang yang relatif bagus (seperti mangkok dibelah dua), warnanya lebih putih jernih, dan daging sarangnya tidak terlalu tebal sehingga menjadi keistimewaan tersendiri produksi walet dari negara Indonesia. Di Indonesia sebagian besar sarang burung walet dihasilkan di pulau Jawa dan budidaya dilakukan dengan menggunakan gedung walet. Gedung walet sangat populer di daerah Pasuruan, Gresik, Tuban, Bondowoso, Lumajang dan sebagian wilayah di Madura yang semuanya terletak di Propinsi Jawa Timur (Budiman, 2003).

Kabupaten Sampang termasuk salah satu daerah di Pulau Madura yang dikenal sebagai daerah sentra budidaya sarang burung walet, dengan diketahui sebanyak 35 lokasi dari 14 kecamatan yang ada memainkan peranan dalam

industri tersebut (DKP Kab. Sampang, 2009). Keberhasilan bisnis walet di Kabupaten Sampang mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah. Apabila ditelusuri lebih mendalam maka terdapat beberapa alasan yang menyebabkan keberhasilan tersebut diantaranya *Pertama*, penentuan lokasi yang tepat atau telah memenuhi syarat lingkungan makro yang diinginkan oleh walet yaitu adanya unsur air, terminal hunian, jalur terbang, dan terpenting adalah daerah dataran rendah. *Kedua*, para pengusaha walet membuat desain dan konstruksi rumah yang baik, kokoh, dan kuat agar walet mudah berkembang biak. *Ketiga*, aspek penting dalam pengelolaan budidaya walet secara modern telah diperhatikan yaitu dengan digunakannya teknologi suara burung walet. Hal ini umumnya dilakukan dengan memasang kaset atau CD suara walet dirumah. Adapun beberapa fungsi CD suara Walet yaitu untuk memanggil koloni walet yang baru dibangun, untuk mengamankan proses putar telur sehingga walet-walet muda tidak kabur kegedung lain, untuk mencegah kaburnya populasi walet disebuah gedung akibat salah panen atau hal lain, mempertahankan dan meningkatkan produksi sarang walet.

Meskipun demikian, permasalahan seringkali terjadi manakala pengusaha sarang burung walet dengan segala keterbatasannya tidak memahami secara baik teknik budidaya walet secara benar dan tepat karena miskinnya informasi ataupun referensi-referensi yang tersedia sehingga pendapatan dari sarang burung walet yang diusahakan tidak menguntungkan dan ironisnya banyak yang pada akhirnya menghentikan usahanya ditengah jalan karena dianggap gagal.

Berdasar dari informasi dan uraian diatas, maka penelitian ini mencoba menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha sarang burung walet di Kabupaten Sampang sekaligus ingin mengetahui keuntungan ekonomis dari usaha budidaya sarang burung walet dan diakhiri pada sebuah kesimpulan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik penangkaran sarang burung walet di Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana perkembangan usaha penangkaran sarang burung walet ditinjau dari produksi dan jumlah penangkar di Kabupaten Sampang ?
3. Apakah usaha penangkaran sarang burung walet di Kabupaten Sampang dapat memberikan keuntungan secara ekonomis?
4. Bagaimana tingkat pengetahuan penangkaran sarang burung walet di Kabupaten Sampang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis karakteristik pengusaha sarang burung walet di Kabupaten Sampang
2. Untuk menganalisis perkembangan usaha penangkaran sarang burung walet ditinjau dari produksi dan jumlah penangkar di Kabupaten Sampang.
3. Untuk menganalisis tingkat efisiensi usaha penangkar sarang burung walet di Kabupaten Sampang.

4. Menganalisis dan mendiskripsikan beberapa pengetahuan dasar penangkaran sarang burung walet di Kabupaten Sampang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan manfaat bagi penulis untuk mampu menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama masa kuliah dan sebagai tambahan keilmuan sekaligus memberi pengetahuan nyata bagi peneliti sehingga hal ini dapat menjadi bahan atau referensi yang berharga untuk kemungkinan adanya penelitian selanjutnya dengan model dan variabel yang berbeda.
2. Sebagai bahan informasi yang diperlukan dalam meningkatkan pendapatan pengusaha sarang burung walet, serta memberi masukan dalam memecahkan permasalahan yang ada pada budidaya sarang burung walet khususnya di Kabupaten Sampang.
3. Untuk menambah khasanah perpustakaan dan sebagai studi banding bagi mahasiswa yang membahas kajian yang sama dengan penulisan laporan penelitian ini.

1.5. Pembatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan Nopember 2009.
3. Obyek penelitian ini meliputi usaha penangkar dalam meningkatkan produksi dan pendapatan selama 6 bulan.